

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada perusahaan transportasi dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas) terhadap *financial distress*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 42 perusahaan, terdiri dari 28 perusahaan transportasi dan 14 perusahaan pariwisata. Pengukuran profitabilitas diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI). Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Aktivitas diukur menggunakan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO). *Good Corporate Governance* diukur menggunakan mekanisme kepemilikan manajerial. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap *financial distress*. Sedangkan untuk mengetahui peran *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh memoderasi pengaruh rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas) terhadap *financial distress* menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Alat yang digunakan untuk membantu pengolahan data yaitu software SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tujuh hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Hipotesis pertama diterima yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hipotesis kedua diterima yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hipotesis ketiga diterima yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hipotesis keempat diterima yang menyatakan aktivitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hipotesis kelima diterima yang menyatakan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*. Hipotesis keenam ditolak dengan hasil *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Hipotesis ketujuh diterima yang menyatakan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Hipotesis kedelapan diterima yang menyatakan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap *financial distress*.

Implikasi dari hasil penelitian di atas yaitu perusahaan transportasi dan pariwisata diharapkan memperhatikan peningkatan nilai rasio keuangan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan kinerja keuangan yang sehat sehingga perusahaan dapat terhindar dari kemungkinan

mengalami *financial distress*. Perusahaan perlu mengupayakan dalam perolehan laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai rasio profitabilitas. Semakin tinggi perolehan laba menandakan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* menjadi semakin kecil. Sebaliknya semakin rendah perolehan laba menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tidak sehat, sehingga perusahaan tidak memiliki kekuatan ekonomi untuk mendorong kinerja keuangannya dan menyebabkan perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*. Perusahaan juga dapat memperhatikan kenaikan nilai rasio likuiditas. Semakin tinggi nilai likuiditas menandakan perusahaan dapat mengelola utang lancar dan aset lancar dengan baik sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendek membuat perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* semakin kecil.

Perusahaan juga dapat memperhatikan peningkatan nilai *leverage*. Nilai *leverage* yang tinggi menandakan perusahaan terlalu banyak mengandalkan utang untuk membiayai jalannya operasional. Rasio *leverage* yang tinggi meningkatkan risiko gagal bayar ketika perusahaan mengalami likuidasi karena tidak dapat melunasi seluruh kewajibannya. Ketidakmampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sedang tidak baik, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin tinggi. Perusahaan juga dapat memperhatikan peningkatan nilai rasio aktivitas. Semakin tinggi nilai rasio aktivitas menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Peningkatan laba membuat perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Selain memperhatikan nilai rasio keuangan perusahaan transportasi dan pariwisata juga perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja manajemen untuk dapat mengoptimalkan kemampuan keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi. Keuntungan perusahaan yang tinggi membuat perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, *Good Corporate Governance*, *Financial Distress*.

SUMMARY

This research is a quantitative study on transportation and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. This study is entitled "The Effect of Financial Ratios on Financial Distress with Good Corporate Governance as a Moderating Variable". This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, and activity on financial distress. In addition, this study aims to determine the role of good corporate governance in moderating the effect of financial ratios (profitability, liquidity, leverage, and activity) on financial distress.

The population in this study were all transportation and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period January 1, 2020, to December 31, 2020. The sample was taken using a purposive sampling technique. The number of samples that met the criteria was 42 companies, consisting of 28 transportation companies and 14 tourism companies. Measurement of profitability is measured using Return on Investment (ROI). Liquidity is measured using the Current Ratio (CR). Leverage is measured by the Debt Equity Ratio (DER). Activity is measured using the Total Assets Turnover Ratio (TATO). Good Corporate Governance is measured using a managerial ownership mechanism. The data analysis method uses multiple linear regression to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, and activity on financial distress. Meanwhile, to determine the role of good corporate governance in moderating the effect of moderating the influence of financial ratios (profitability, liquidity, leverage, and activity) on financial distress using Moderating Regression Analysis (MRA). The tool used to assist data processing is SPSS version 26 software.

Based on the results of the analysis that has been done, seven hypotheses are accepted and one hypothesis is rejected. The first hypothesis is accepted, which states that profitability has a positive effect on financial distress. The second hypothesis is accepted, which states that liquidity has a positive effect on financial distress. The third hypothesis is accepted, which states that leverage has a negative effect on financial distress. The fourth hypothesis is accepted, which states that activity has a positive effect on financial distress. The fifth hypothesis is accepted, which states that good corporate governance can moderate the effect of profitability on financial distress. The sixth hypothesis is rejected, with the result that good corporate governance is unable to moderate the effect of liquidity on financial distress. The seventh hypothesis is accepted, which states that good corporate governance can moderate the effect of leverage on financial distress. The eighth hypothesis is accepted, which states that good corporate governance can moderate the effect of activity on financial distress.

The results of the research above imply that transportation and tourism companies are expected to pay attention to increasing the value of financial ratios and apply good corporate governance to create a healthy financial performance so that companies can avoid the possibility of experiencing financial distress. Companies need to strive for high profits to increase the value of the profitability ratio. The higher the profit, it indicates the company's financial condition is in a

healthy condition, so the possibility of the company experiencing financial distress is lower. On the other hand, lower profits indicate that the company's financial condition is not healthy, so the company does not have the economic power to boost its financial performance and this causes the company to be in a state of financial distress. Companies can also pay attention to the increase in the value of the liquidity ratio. The higher the value of liquidity indicates the company can manage current debt and current assets well so that the company can pay off its short-term obligations. A high ability to pay off short-term obligations makes the company in a healthy financial condition and the possibility of the company experiencing financial distress is reduced.

Companies can also pay attention to increasing the value of leverage. A high leverage value indicates that the company relies too much on debt to finance its operations. A high leverage ratio increases the risk of default when the company goes into liquidation because it cannot pay off all of its obligations. The company's inability to pay off all of its obligations shows that the company's financial performance is not good, so the possibility of the company experiencing financial distress will increase. Companies can also pay attention to the increase in the value of the activity ratio. The higher the value of the activity ratio indicates the company can utilize all its assets to generate sales. High sales will have an impact on increasing company profits. The increase in profit makes the company in a healthy financial condition and the less likely the company is to experience financial distress. In addition to paying attention to the value of financial ratios transportation and tourism companies also need to implement good corporate governance. Good corporate governance will improve management performance to optimize the company's financial ability to generate high profits. High corporate profits make the company avoid financial distress.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Activities, Good Corporate Governance, Financial Distress.